BAB III
PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Keseluruhan konten dipimpin oleh CEO dan *content producer* yang mengkoordinasikan tiap perkerjaan secara terstruktur. Anne Clarissa, S.Sn sebagai *content producer* berperan dalam mengkoordinasikan pekerjaan serta menjaga kualitas karya seperti merevisi hasil video dan menentukan *schedule* dan *timeline* setiap video yang akan diunggah di media sosial. Patrick Effendy sebagai CEO juga berperan penting dalam menjaga kualitas hasil karya yang nantinya akan diunggah di media sosial. Tak hanya itu, Patrick Effendy juga sering baik hati membagikan wawasan dan ilmunya yang membantu pekerjaan penulis saat magang.

3.1.1 Kedudukan

Penulis menjabat sebagai *video editor intern* di Creative Nest Indonesia berperan menyunting video hasil *shooting* konten maupun dokumentasi *event* menjadi hasil akhir yang dapat diunggah di *Instagram* dan *Youtube* Creative Nest Indonesia. Maka setiap pekerjaan penulis akan melalui tahap asistensi dan revisi kepada *content producer* maupun CEO untuk menjaga kualitas video yang akan diunggah. *Video editor* termasuk dalam *production crew content department* yang dipimpin oleh *content producer*. Creative Nest Indonesia yang merupakan perusahaan *startup* masih membutuhkan bantuan *freelancer camera person* disetiap proses produksi konten. Dalam proses produksi kedudukan *camera person* juga dipercayai sebagai sutradara oleh *content producer*. Tugas seorang sutradara adalah merancang *shot* yang dapat ditampilkan dengan baik dan konsisten, serta mengarahkan *mood* dalam gambar sesuai dengan yang diinginkan (Cherrier, 2013).

Penulis yang menjabat sebagai *video editor* yang seharusnya hanya bekerja dalam proses paska-produksi, diajak untuk ikut dalam proses produksi konten itu sendiri. Creative Nest Indonesia sebenarnya tidak memiliki *jobdesk* spesifik sebagai sutradara namun pada masa magang penulis sempat dipercayai tugas sutradara tersebut dalam beberapa proses produksi konten. Maka kedudukan penulis ketika proses produksi adalah memimpin segala hal kreatif dalam video.

3.1.2 Koordinasi

Dalam pelaksanaan praktek kerja magang penulis sebagai *video editor intern* pada hari pertama masuk dijelaskan pelaksanaan kerja serta tanggung jawab penulis sebagai *video editor*. Diawali dengan dikenalkan program – program yang ada di *channel Youtube* Creative Nest Indonesia, *timeline contents*, format – format *editing*, hingga alur video yang diinginkan, hal ini dilakukan untuk tetap menjaga kualitas konten Creative Nest Indonesia.

Dikarenakan kekurangannya SDM di perusahaan *startup* seperti Creative Nest Indonesia, dalam proses penyuntingan penulis dibantu oleh *video editor* lainnya bahkan hingga *assistant producer* demi ketepatan waktu penayangan konten barunya. Proses pra-produksi menyangkut tugas mengontak narasumber, perjanjian waktu dan tempat proses produksi, pembuatan daftar pertanyaan, menyewa alat dan *freelancer camera person*. Biasanya setelah ditentukannya tanggal *shooting* dengan narasumber, penulis-pun juga turut serta membantu mulai membuat pertanyaan untuk materi program konten Generasi Jaman Now. Sedangkan tugas sisanya dalam proses pra-produksi diatur oleh *content producer* dibantu *assistant producer*. Setelah daftar pertanyaan tersebut tidak mengalami revisi lagi, *final draft* daftar pertanyaan tersebut diberikan pada narasumber untuk bahan *brief*.

Lalu, mulai proses produksi yaitu *shooting* bersama narasumber. *Content producer* dan *camera person* sesekali juga menjabat sebagai sutradara. Dalam pengalaman pertama proses *shooting* penulis inisiatif berperan untuk mewawancarai narasumber mengatur *clip on*, serta memenuhi *shooting checklist* yang bertujuan untuk tidak melupakan tahapan untuk bahan konten. Setelah selesai *shooting* penulis memindahkan data ke *harddisk* perusahaan. Proses produksi seringnya mengambil 8 jam waktu penuh penulis, maka proses paska-produksi yang menyangkut tugas utama *video editor* untuk menyunting video dilakukan di besok harinya.

Dalam proses paska-produksi terfokus pada pemotongan dan penyambungan gambar hasil produksi, memasangkan *asset – asset* yang sudah ada seperti *bumper*, *title* dan musik. Proses penyutingan gambar akan terus berulang apabila masih ada revisi dari *content producer*, CEO, dan narasumber setelahnya akan diunggah dalam *Youtube* dan *Instagram* Creative Nest Indonesia. Selagi menunggu kemajuan proses paska-produksi dari *video editor*, *content producer* memikirkan konten episode baru untuk program yang ada, sedangkan *assistant producer* membuat laporan keuangan yang diperuntukan sebagai arsip perusahaan yang diatur oleh admin yang melakukan pengembalian uang/*reimburse*. Berikut penulis lampirkan gambar kesimpulan *workflow* video konten Creative Nest Indonesia:

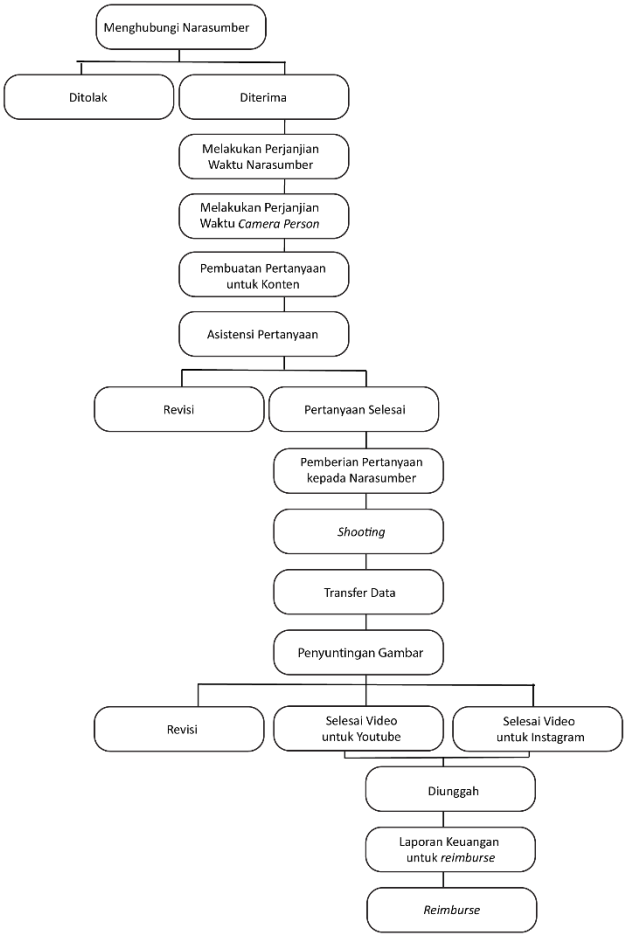

Gambar 4.1 *Work flow* Video Content
(Dokumentasi Pribadi, 2019)

3.2 Tugas yang Dilakukan

Berikut penulis lampirkan tabel hal-hal yang penulis lakukan selama magang di Creative Nest Indonesia:

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1.	14/5/2019 – 17/5/2019	Astrada Webseries BRI	1. Membuat *callsheet*, *schedule*, dan *breakdown* dari naskah webseries BRI. 2. Memimpin berjalannya proses *shooting*.
2.	20/5/2019 – 24/5/2019	Creative Legal Talks	1. Menonton *roughcut* konten Creative Legal Talks ep. 1 hingga 5. 2. Memberi masukan alur penceritaan dari hasil suntingan *freelance editor*.
3.		Generasi Jaman Now	1. Mengenali ciri khas dan alur konten Generasi Jaman Now. 2. Menyunting video episode: Anton Ismael.
4.		Generasi Jaman Now	1. Melanjutkan sunting video YT episode: Wijaya Nugroho, yang belum sempat diselesaikan oleh *freelancer video editor* sebelum penulis.

5.	27/5/2019 – 31/5/2019	Generasi Jaman Now	1. Menyelesaikan revisi sunting video YT episode: Wijaya Nugroho
6.		Generasi Jaman Now	1. Melanjutkan suntingan video YT episode: Tompi, yang belum diselesaikan oleh *freelancer video editor* sebelum penulis.
7.	3/6/2019 – 7/6/2019	Generasi Jaman Now	1. Menyunting video YT episode: Henky Christianto.
8.		Company Profile CNI	1. *Brainstorming* untuk video *company profile* Creative Nest Indonesia bersama teman magang penulis dan beberapa atasan penulis. 2. Mencari referensi video *company profile* di *Youtube*. 3. Presentasi hasil *brainstorming* tersebut kepada atasan penulis.
9.	10/6/2019 – 14/6/2019	Generasi Jaman Now	1. Menyunting video YT episode: Andra Alodita.
10.		Generasi Jaman Now	1. Produksi konten episode baru: Mandy Purwa Hartono + Denny Ertanto.

11.		Dokumentasi *Event*	1. Dokumentasi *Summer Class* di Creative Nest Indonesia.
12.	17/6/2019 – 21/6/2019	*Summer Class*	1. Sunting hasil dokumentasi *event: Summer Class*, menjadi konten testimonial di IGTV
13.		*Teaser* IGTV Generasi Jaman Now	1. Menyunting kembali hasil sunting video semua episode, menjadi *teaser* di IGTV Creative Nest Indonesia.
14.		IGTV Creative Nest Indonesia	1. *Brainstorming* ide untuk konten baru di IGTV Creative Nest Indonesia bersama teman magang. 2. Presentasi hasil *brainstorming* tersebut kepada atasan.
15.	24/6/2019 – 28/6/2019	Generasi Jaman Now	1. Sunting video YT + IGTV + IGS episode: Arlan Djoewarsa.
16.	1/7/2019 – 5/7/2019	Generasi Jaman Now	1. Produksi konten episode baru: Abenk Alter + Cameo Project.
17.		IGTV	1. Produksi konten IGTV: VR-Room.

18.		IGTV VR-Room	1. Sunting hasil produksi menjadi konten IGTV Creative Nest Indonesia.
19.	8/7/2019 – 12/7/2019	IGTV VR-Room	1. Melanjutkan suntingan.
20.		IGTV	1. Produksi IGTV episode: OOTD.
21.		*Event*	1. Menyunting hasil dokumentasi *event*: *Church Music Industry*, menjadi 3 episode untuk konten YT Creative Nest Indonesia.
22.	15/7/2019 – 19/7/2019	*Event*	1. Menyunting dan menyelesaikan revisi dari 3 episode konten *event: Church Music Industry*.
23.	22/7/2019 – 26/7/2019	Generasi Jaman Now	1. Menyunting video YT + IGTV + IGS episode: Abenk Alter.
24.	1/2/2019 – 2/8/2019	IGTV	1. Produksi konten IGTV episode: *Dance Challenge.*
25.		*Event*	1. Dokumentasi *event: Movie Industry Talks.*
26.	5/8/2019 – 9/8/2019	Creative Legal Talks	1. Menyunting video YT + *Teaser* IGTV + IGS episode 4.
27.		Creative Legal Talks	1. Produksi episode baru: 6 - 10.

28.		Creative Legal Talks	1. *Brainstorming intro* baru untuk episode 6 sampai 10, bersama teman magang. 2. Menyunting *intro* untuk episode 6 sampai 10.

Tabel 4.1 Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis menjabat sebagai *video editor intern* yang bertugas untuk menyunting hasil video yang telah diambil saat proses *shooting* hingga dapat diunggah di media sosial. Pada proses pelaksanaan dalam melakukan praktek kerja, penulis diberikan arahan atau tugas yang diberikan oleh *content producer* maupun CEO. Tidak ada bidang khusus sebagai sutradara ketika proses produksi konten video Creative Nest Indonesia. Jabatan dan tanggung jawab seorang sutradara secara tidak langsung diserahkan kepada *freelancer camera person* untuk merancang *shot* di proses produksi, sesekali pula juga *content producer* sendiri yang selalu ikut mengawasi proses produksi konten Generasi Jaman Now sebelumnya.

Penulis yang menjabat sabagai *video editor* ikut serta dalam proses produksi konten Generasi Jaman Now episode Mandy Purwa Hartono dan Denny Ertanto. Waktu itu penulis berinisiatif mengerjakan segala sesuatu yang penulis bisa dalam masukan hal kreatif dan membantu keseluruhan proses produksi yang penulis pelajari saat masa perkuliahan. Hal tersebut membuat penulis dipercayakan tugas dan tanggung jawab seorang sutradara dalam proses produksi beberapa konten berikutnya. Pekerjaan magang yang penulis sutradarai sekaligus sebagai *video editor*, salah duanya adalah konten Generasi Jaman Now episode Abenk Alter yang akan penulis uraikan pada bab ini.

3.3.1 Generasi Jaman Now Episode Abenk Alter

Generasi Jaman Now adalah sebuah program konten di *channel Youtube* Creative Nest Indonesia, yang isinya menyampaikan kisah perjalanan pekerja seni profesional atau profesi lainnya serta proses kerja yang mereka lakukan. Dengan

tujuan menambah wawasan penonton untuk mengetahui pekerjaan – pekerjaan yang sekiranya banyak orang awam belum memahami ataupun mungkin belum tau. Dalam konten Generasi Jaman Now, para profesional memperkenalkan diri dan menjelaskan pekerjaan dan industri yang mereka geluti. Dengan segmentasi anak muda kedepan yang sering disebut "generasi jaman *now*" dapat bercita – cita lebih luas lagi. Pesan pada dialog yang narasumber katakan bertujuan untuk membangkitkan semangat agar jangan takut dan terus berkarya.

1. Pra Produksi

Proses pra produksi konten Generasi Jaman Now diawali ketika adanya persetujuan narasumber untuk mau dijadikan bahan konten. Berikutnya *content producer* memberikan tugas kepada *assistant producer* untuk membuat pertanyaan untuk isi konten dan pembuatan *shooting checklist*. *Shooting checklist* berisi daftar pertanyaan, *tagline*, alamat dan waktu proses produksi dengan professional, dan *shot* yang harus diambil ketika proses produksi.

GENERASI JAMAN NOW

Abenk Alter – Visual Artist

—-

1. Perkenalan Abenk.
2. Please share awal mula suka melukis hingga berkarir sebagai visual artist.
3. Siapa atau apa yang menginspirasi Abenk dalam melukis? Mengapa?
4. Bagaimana cara Anda mengasah kemampuan dalam melukis?
5. Please share gaya ciri khas Abenk dalam melukis dan mengapa memilihnya?
6. Apakah Anda tertarik untuk mencoba gaya lain dalam melukis? Mengapa?
7. Please share tips cara menuangkan emosi ke dalam kanvas dengan percaya diri.
8. Tools dan media apa saja yang paling sering digunakan? Mengapa?
9. Apakah Anda lebih nyaman berkarya sendiri atau berkolaborasi dengan orang lain?
10. Saat berkolaborasi, bagaimana cara menyatukan ide dan gaya yang berbeda-beda?
11. Siapa yang Anda paling ingin ajak berkolaborasi? Mengapa?
12. Apa saja kesulitan yang dialami selama berkarir sebagai visual artist? Bagaimana cara menanganinya?
13. Menurut Anda, apakah kebebasan berekspresi di Indonesia sudah diterapkan dengan baik?
14. Please share tujuan Abenk menggambar. Apakah ada pesan tertentu yang ingin Abenk bagikan?
15. Please share tips bagi anak-anak muda yang ingin berkarya dan berkarir seperti Abenk.

—-

Closing:

(1) "Yuk bikin karya kreatif! Follow Creative Nest Indonesia!"

(2) "Yuk berkarya bareng di Creative Nest Indonesia! Berkarya, berkualitas!"

Gambar 4.2 Pertanyaan Konten Generasi Jaman Now Episode Abenk Alter

(Dokumentasi *assistant producer*, 2019)

SHOOTING CHECKLIST

—-

Judul Content	: **Generasi Jaman Now**
Nama Narasumber	: **Abenk Alter – Visual Artist**
Tanggal Shoot	: **Jumat, 28/06/2019**
Waktu	: **14.00 PM WIB**
Tempat	: **Studio Abenk, Jagakarsa**

—-

☐	1.	Take photo narasumber untuk thumbnail YouTube.
☐	2.	Perkenalan narasumber di awal shoot.
☐	3.	Narasumber menjawab semua list pertanyaan.
☐	4.	Perkenalan narasumber di closing.
☐	5.	Dialog Narsum di closing.
☐	6.	Tagline closing. (2 Macam)
☐	7.	Take footage.
☐	8.	Transfer data foto dan video.
☐	9.	Cek data yang sudah di transfer ter-copy dengan baik.

Gambar 4.3 *Shooting Checklist* Konten Generasi Jaman Now Episode Abenk Alter

(Dokumentasi *assistant producer*, 2019)

2. Proses Produksi

Untuk proses *shooting* ini, Penulis ditemani 2 *assistant producer*, Bunga dan Callista, dan 1 *freelancer camera person*, Dion. Callista disini merupakan anak magang baru dan baru akan belajar dari Bunga. Produksi ini diadakan pada tanggal 28 Juni 2019, di kantor narasumber yang berlokasi di Cipete, Jakarta Selatan. Kami sampai pukul 14.00 WIB dan langsung menemui Abenk Alter. Setelah itu *brief* singkat dilakukan, Abenk membaca kembali daftar pertanyaan sambal dipasangkan sebuah *clip-on*, sedangkan penulis merancang *shot* tempat akan dilakukannya wawancara. Penulis meminta ijin kepada Abenk Alter untuk memindahkan beberapa barangnya untuk memenuhi *background* serta *foreground*. Proses wawancara dipimpin *assistant producer* yang menanyakan pertanyaan. Ketika daftar pertanyaan habis, kami diberi kesempatan untuk menambahkan beberapa pertanyaan bila ada untuk konten maupun personal.

Selanjutnya penulis bersama *freelancer camera person* mengambil gambar untuk *cut-in/cover-shot* saat penyuntingan gambar. Penulis disini inisiatif membuat visual dan penyuntingan yang belum pernah dilakukan untuk episode sebelumnya. Proses produksi diakhiri dengan mengambil adegan *closing* narasumber yang

menyebutkan *tagline* dan menyemangati penonton untuk tetap berkarya. Selanjutnya foto narasumber untuk *thumbnail* video dan foto bersama tim untuk dokumentasi Creative Nest Indonesia.

Gambar 4.4 Foto Bersama Narasumber dan Tim

(Dokumentasi Pribadi, 2019)

3. Pasca Produksi

Penulis juga bertanggung jawab untuk menyunting gambar pada projek Generasi Jaman Now episode Abenk Alter. Penulis bertugas untuk membentuk alur penceritaan dari pengenalan narasumber hingga menyampaikan beberapa jawaban saat wawancara hingga *closing*. Lagu *scoring* Generasi Jaman Now dimainkan setelah narasumber selesai mengenalkan diri. Bersamaan juga logo Generasi Jaman Now. *Cover shot* bergambar barang – barang yang ada di tempat narasumber juga dimasukan di tengah – tengah gambar wawancara narasumber agar tidak membosankan. Lagu *scoring* Generasi Jaman Now dipelankan *volume*-nya ketika narasumber berbicara dan dimaksimalkan ketika sebaliknya. Bila alur penceritaan sudah tidak ada revisi, barulah penulis melakukan proses *color correction* menggunakan *preset lumetri color*. Ketika hasil *color correction* juga sudah tidak ada revisi, penyuntingan video konten *Youtube* Generasi Jaman Now episode Abenk Alter dinyatakan selesai. Sekarang penulis perlu memotong durasi keseluruhan video konten *Youtube* menjadi durasi sepanjang 2 menit 10 detik. Dimana 10 detik terakhir tersebut, visual diblur, suara dimatikan, dan dimunculkan tulisan “Full video on *Youtube* C*hannel:* Creative Nest Indonesia”.

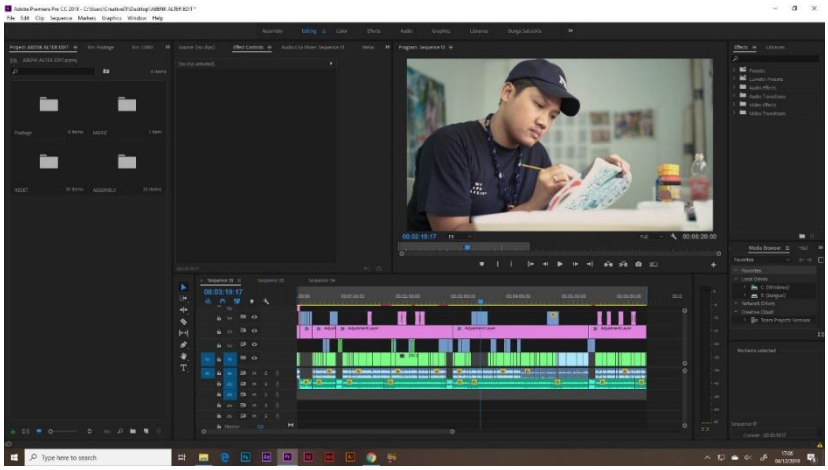

Gambar 4.5 Proses penyuntingan gambar episode Abenk Alter

(Dokumentasi pribadi, 2019)

Selanjutnya penulis versi portrait berdurasi 25 detik untuk diunggah pada Instagram *story* Creative Nest Indonesia. Hal terakhir yang penulis harus lakukan adalah memastikan hasil render dapat di *preview* oleh *content producer*, CEO, dan narasumber yang di-*upload* di *googledrive* bersama Creative Nest Indonesia dengan penamaan yang rapi. Selanjutnya *content producer* akan menayangkan konten baru tersebut sesuai jadwal yang sudah ditentukan.

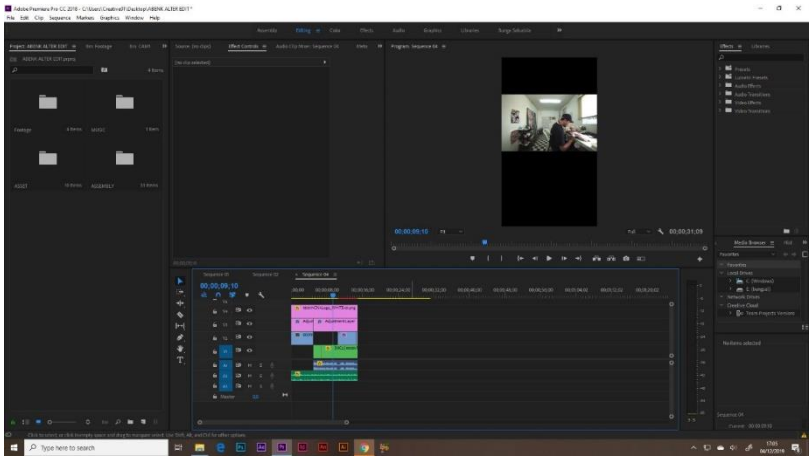

Gambar 4.6 Proses penyuntingan gambar Instagram *Story* episode Abenk Alter

(Dokumentasi pribadi, 2019)

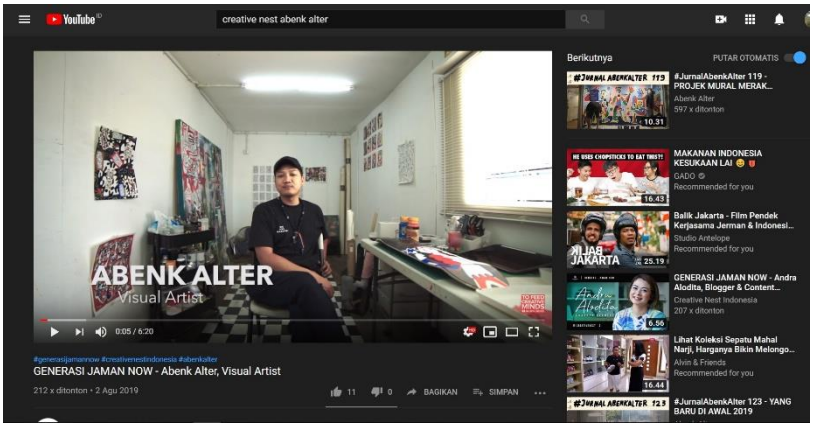

Gambar 4.7 Unggahan *channel* Youtube Creative Nest Indonesia konten Generasi Jaman Now

(Dokumentasi pribadi, 2019)

3.3.2 IGTV *VR-Room*

Konten IGTV dalam akun Instagram Creative Nest Indonesia berfungsi untuk menginformasikan situasi dan keasikan suasana Creative Nest Indonesia. Projek ini diserahkan oleh *content producer* pada peserta magang untuk berkreasi mengkonsepkan video IGTV ini. Konten IGTV episode *VR-room* ini fokus untuk informasi fasilitas yang dimiliki Creative Nest Indonesia, yaitu ruangan tersembunyi dibawah tangga tribun. Proses *brainstorming* dilakukan bersama dan hasil *brainstorming* tersebut dipresentasikan secara tidak formal kepada *content producer* untuk disetujui.

1. Pra produksi

Production crew kali ini hanya beranggotakan penulis dan Bunga selaku *assistant producer*. Sedangkan karyawan Creative Nest Indonesia sendiri yang akan main didalam konten. Persiapan peralatan *shooting* hanya 1 kamera. *Recce* pun juga dilakukan sekecil-kecilnya. Persiapan yang paling penting dalam pembuatan konten ini adalah menyatukan jadwal para karyawan untuk merencanakan jadwal akan dilakukannya proses produksi konten IGTV *VR-Room* ini.

2. Produksi

Proses produksi dilakukan setiap ada karyawan yang sedang tidak terlalu sibuk. Penulis mengajak karyawan tersebut untuk bermain sebentar di ruangan *VR* untuk diambil gambarnya, hal ini dilakukan agar tidak mengambil terlalu banyak waktu

istirahat para karyawan. Untuk gambar yang bercerita dan lebih berkonsep, dilakukan setelah jam kantor selesai.

Gambar 4.8 Proses produksi konten IGTV *VR-Room*

(Dokumentasi pribadi, 2019)

3. Paska produksi

Penulis juga bertanggung jawab untuk menyunting gambar pada projek ini. Penulis melakukan hal yang persis dengan hasil *brainstorming* yang sudah di setujui *content producer*.

3.3.3 Event "Church Music Industry"

Selain kelas – kelas yang dibuka untuk umum Creative Nest Indonesia juga membuat acara salah satunya adalah *talks show*. Creative Nest Indonesia bekerjasama dengan beberapa pihak lainnya membuat *talk show* berjudul "Church Music Industry" yang membahas musik gereja sebagai industri. Dengan topik pembicaraan tersebut pertama kalinya Creative Nest Indonesia mengadakan *talk show* yang bertujuan untuk mengubah stigma dan membuka pemikiran orang awam mengenai musik gereja dan bagaimana seharusnya musik gereja dihargai. Dipandu oleh Glenn Fredly dengan bintang tamu Novi Moni, Bobby Febian, Sonny W. Utomo, Harmoko Aguswan, Dimas Pradipta, Billy Simpson, Franky Sihombing, Barry Likumahuwa, Joshua Artono dan Ezar Pramananda Darnadi membahas musik gereja dan industrinya dari keseluruhan sudut pandang masing – masing narasumber. Acara tersebut diadakan pada tanggal 11 Mei 2019 di Auditorium GOP9, The Breeze, BSD City, Tangerang. Saat itu penulis tidak menghadiri acara tersebut karena penulis berhalangan dan penulis tidak wajib datang.

Gambar 4.9 Poster Event Talk Show "Church Music Industry"

(Dokumentasi Perusahaan, 2019)

Sesuai dengan poster yang telah terlampir di atas, acara *talk show* "Church Music Industry" diadakan pada pukul 10.00 WIB – 18.00 WIB ini diminta CEO untuk dibuatkan video dengan durasi *real time* seperti *streaming*. Penulis dengan rekan kerja magang lainnya yaitu, Bunga Salsabila bekerjasama untuk membuat video tersebut. Tugas rekan magang adalah menyunting video "*Highlight Event"* berdurasi 3 menit, dari hasil penyuntingan gambar penulis. Serta membuatkan *asset* seperti bumper opening, logo sponsor, judul acara, dan nama narasumber yang nantinya penulis masukan dalam setelah selesai penyuntingan gambar. Projek ini merupakan pengalaman penyuntingan video berdurasi paling lama yang pernah penulis kerjakan, dengan durasi 1 hingga 2 jam di tiap sesinya.

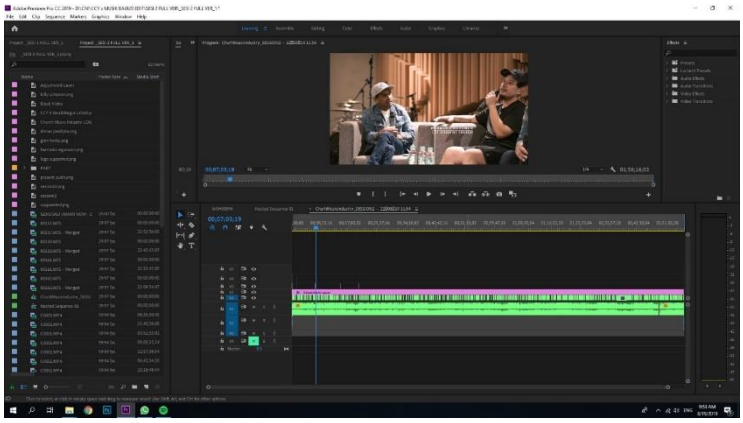

Gambar 4.10 Proses Edit “Church Music Industry” Sesi 1

(Dokumentasi Pribadi, 2019)

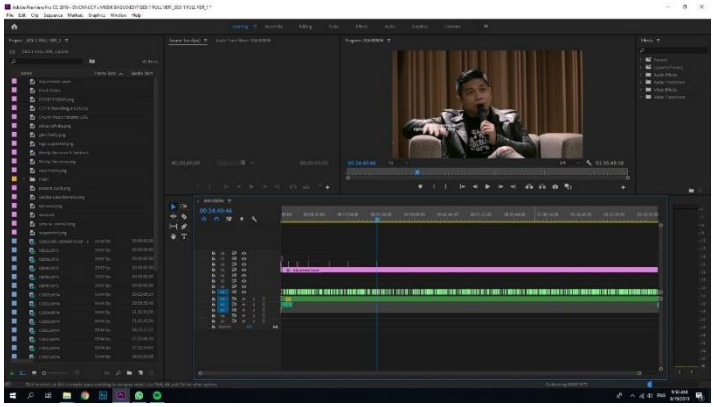

Gambar 4.11 Proses Edit “Church Music Industry” Sesi 2

(Dokumentasi Pribadi, 2019)

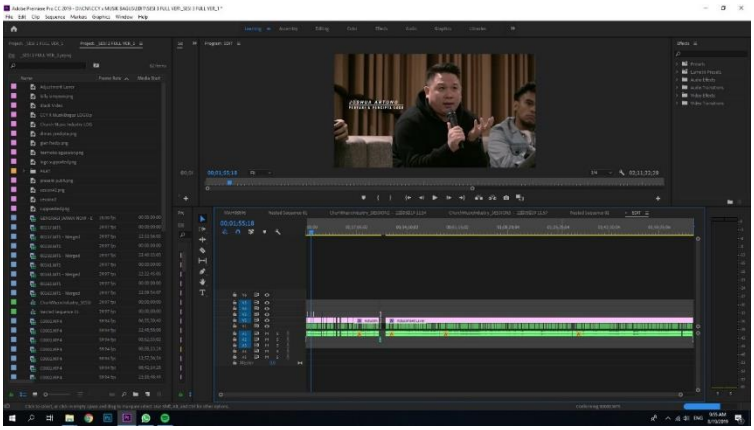

Gambar 4.12 Proses Edit “Chruch Music Industry” Sesi 3

(Dokumentasi Pribadi, 2019)

3.3.4 Kendala Proses Produksi dan Paska Produksi Konten Generasi Jaman Now Episode Abenk Alter

Pada tahap pra produksi penulis bersama *production crew* yang lain tidak melakukan *recce.* Tempat kerja Abenk Alter hanyalah ruang kecil yang membatasi perpindahan kamera. Adapun kendala di tahap paska produksi, dikarenakan ada beberapa *shot* yang memperlihatkan *freelancer camera person* yang sedang mengambil gambar juga. Selain itu Abenk membawa sebuah botol minuman *brand* selama *shooting*. Yang membuat penulis harus mensensor *brand* tersebut selama terlihat dalam video. Kurangnya barang yang bisa disorot sewaktu produksi untuk dijadikan *cover shot.*

3.3.5 Kendala Proses Paska Produksi Konten IGTV *VR-Room*

Penulis baru menemukan kurangnya kualitas video yang diambil, dikarenakan karyawan Crative Nest Indonesia malu dihadapan kamera. Penulis salah memperhitungkan durasi yang harus berdurasi lebih dari 1 menit baru akan bisa diunggah dengan fitur IGTV di Instagram.

3.3.6 Kendala Proses Paska Produksi Konten *Event* "Church Music Industry"

Kendala yang ditemukan penulis pada saat proses edit ini adalah bagaimana cara memangkas waktu untuk jumlah hasil video yang berjam – jam dengan *footage* dari 5 kamera. Pada saat itu penulis maupun *video editor* mengerjakan perpindahan *shot* dengan *cut* dan menyambungkan secara manual.

3.3.7 Solusi Proses Produksi dan Paska Produksi Konten Generasi Jaman Now Episode Abenk Alter

Dengan kendala narasumber Abenk Alter tentang tempat kerjanya yang membatasi perpindahan kamera, penulis selaku sutradara dan *camera person* meminta izin pada Abenk untuk merubah tatanan barang – barangnya. Penulis menaruh kamera di tengah yang dapat menyorot gambar simetri ruangan. Penulis merencanakan untuk memperkecil perpindahan kamera dan berusaha tetap memperindah gambar

supaya tidak membosankan. Selain itu penulis juga membuat montase gambar Abenk berpindah - pindah tapi dengan *shot* yang sama di paska produksi. Penulis mengganti *shot* yang terdapat *freelancer camera person* dengan *cover shot*. Penulis juga berusaha menduplikasi sebuah *shot* dan melakukan *masking* pada *freelancer camera person* yang masuk dalam gambar dengan durasi *shot* yang berbeda. Penulis juga menggunakan efek blur dengan kecil untuk menutupi semua *brand* minuman milik Abenk dan tidak menarik perhatian penonton. Penulis menambahkan *postingan* karya Abenk Alter di akun Instagram-nya kedalam video untuk tambahan *cover shot* setelah mendapatkan ijin langsung dari Abenk Alter.

3.3.8 Solusi Proses Paska Produksi Konten IGTV *VR-Room*

Penulis bersama *assistant producer intern* inisiatif merancang konsep tambahan baru untuk kurang dari setengah proses penyuntingan gambar. Penulis mendapatkan persetujuan langsung dari *content producer* untuk langsung melakukannya. Penulis dibantu oleh *assistant producer* untuk mempercepat proses paska produksi serta menggunakan dan menggabungkan berbagai *asset visual effect* yang tersedia di premiere untuk menjadikannya semenarik mungkin dan tidak membosankan.

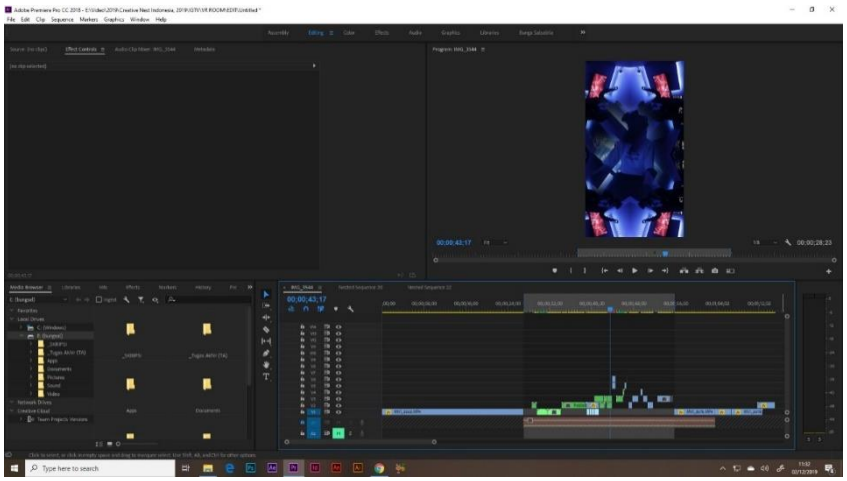

Gambar 4.13 Proses penyuntingan projek konten IGTV *VR-Room*

(Dokumentasi pribadi, 2019)

3.3.9 Solusi Proses Paska Produksi Konten *Event* "Church Music Industry"

Solusi pada kendala banyaknya *footage* dan durasi video, penulis diajarkan oleh CEO untuk menggunakan fitur *multi-cam* yang ada di Adobe Premier Pro untuk tidak melakukan perubahan *shot* secara manual. Setelah itu, proses penyuntingan gambar terhitung sangat cepat karena dengan *multi-cam* penulis hanya tinggal memilih *shot* dengan *klik* pada waktu yang diinginkan.

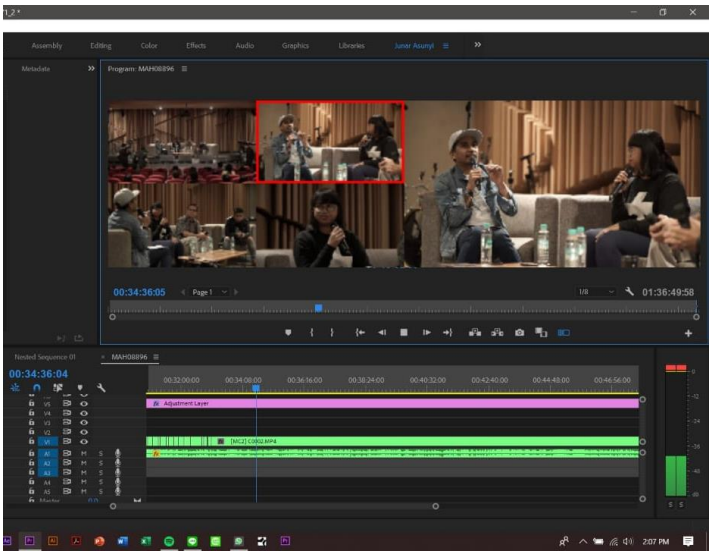

Gambar 4.14 Proses Edit Menggunakan *Multi-cam* Di Adobe Premier Pro Pada Konten *Event*

(Dokumentasi pribadi, 2019)